

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil PKPA di PT Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant*, maka dapat disimpulkan:

1. PT Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant* telah melaksanakan semua aspek CPOB dalam semua proses produksi yang dilakukan untuk menjaga kualitas, efikasi, dan keamanan produk.
2. Pada PT Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant* tidak memiliki departemen Research and Development. Oleh karena itu, dalam usaha pengembangan produk dilakukan oleh departemen *Technical Support and Project Management*.

Mengetahui gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian yang ada di industri farmasi, khususnya PT Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant*.

BAB VI

SARAN

Berdasarkan hasil PKPA di PT. Bayer Indonesia – Cimanggis Plant, hal yang disarankan adalah:

1. Melanjutkan dan terus meningkatkan peran dan tugas dari departemen *Operation Excellence* yang terus meningkatkan kualitas pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif
2. Terus meningkatkan peran dan tugas dari subdepartemen *Data Integrity* untuk senantiasa menjaga keaslian dokumen di PT.Bayer Indonesia – Cimanggis Plant
3. Selalu menjadi wadah dan membuka kesempatan bagi mahasiswa Apoteker untuk mengasah *soft skill* dan *technical skill* industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2012. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik. Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik Jilid I. Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik Jilid II. Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta.